

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif dimana populasi dalam penelitian adalah seluruh pasien kanker payudara yang sedang menjalani perawatan di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang dirancang lebih terstruktur dari awal sampai akhir penelitian dan masalah yang diteliti lebih general dengan mencakup wilayah luas serta tingkatan yang beragam. Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk menyampaikan gambaran mengenai suatu masalah atau fenomena serta menggambarkan kejadian atau kondisi yang dialami oleh populasi pada saat itu (Hidayat, 2018). Metode korelasi adalah metode pertautan atau metode penelitian yang berusaha menghubungkan-hubungkan antara satu unsur/elemen dengan unsur/elemen lain untuk menciptakan bentuk dan wujud baru yang berbeda dengan sebelumnya (Sugiyono, 2017).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian subjek yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan (Nursalam, 2020). Variabel dari penelitian ini yaitu kualitas hidup pada pasien kanker payudara.

C. Definisi Konseptual dan Operasional

1. Definisi Konseptual

Kualitas hidup berkaitan dengan Kesehatan didefinisikan sebagai persepsi bahwa pasien kanker payudara memiliki kesehatan fisik, mental dan sosial mereka sendiri dipengaruhi oleh diagnosis, pengobatan, pasca perawatan dan kelangsungan hidup dievaluasi menggunakan alat yang terbukti baik. (Mokhatri-Hesari & Montazeri, 2020)

2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Subvariabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Kualitas hidup pada pasien kanker payudara		Kualitas hidup berhubungan dengan kesehatan adalah gambaran keadaan pasien dimana didalamnya terdapat 4 aspek yaitu fisik, psikologis, social dan spiritual yang sangat berpengaruh pada proses penyembuhan dan pengobatan pasien. Maka perlu pengkajian tentang kualitas hidup pasien kanker payudara yang meliputi beberapa domain :	Instrumen yang digunakan Kuisisioner QOL-BC terdiri dari 46 butir pertanyaan dengan kode jawaban : 0 Hasil terburuk 10 Hasil terbaik (Ferrel <i>et al.</i> , 2012)	Hasil jawaban semua dijumlahkan kemudian di presentasikan. Kualitas hidup (%responden yang mengidentifikasi domain pada setiap dimensi kualitas hidup) dan dikategorikan kualitas hidup : Baik = score \geq 206,25 Buruk = score $<$ 206,25	Ordinal
		Kesejahteraan Fisik	Kesejahteraan fisik dapat dilihat dari keadaan fisik yang dialami pasien kanker payudara seperti gejala yang dialami dan efek		Baik = score \geq 39,66 Buruk = score $<$ 39,66	

	samping pengobatan.	
Kesejahteraan Psikologis	Kesejahteraan psikologis dapat dilihat dari dampak psikologis yang dihadapi oleh wanita yang didiagnosis menderita kanker payudara, seperti rasa takut akan kemungkinan kematian dan rasa khawatir saat akan memberitahu keluarga akan penyakitnya.	Baik = score \geq 80,73 Buruk = score $<$ 80,73
Kesejahteraan Sosial	Kesejahteraan sosial dapat dilihat dari bagaimana pasien bisa bersosialisasi atau pasien malah kesulitan bersosialisasi.	Baik = score \geq 48,71 Buruk = score $<$ 48,71
Kesejahteraan Spiritual	Kesejahteraan spiritual dapat dilihat dari untuk berserah diri kepada tuhan seperti kebutuhan untuk berdo'a bersama orang lain, berdo'a untuk diri sendiri dan orang lain, berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, membaca buku keagamaan, dan berserah kepada tuhan.	Baik = score \geq 37,15 Buruk = score $<$ 37,15

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien kanker payudara yang sedang menjalani perawatan di Poliklinik Onkologi RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat dan didapatkan 1433 populasi dalam 1 tahun terakhir.

2. Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive sampling* yang artinya mengambil populasi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi (Sugiyono, 2017). Untuk jumlah sampel adalah seluruh pasien kanker payudara yang sedang menjalani perawatan dan kebetulan yang ditemui itu cocok sebagai sumber data dengan rumus Teori Slovin (Dahlan, 2016), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

e = Kelonggaran ketidakteelitian atau derajat toleransi (1%)

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan yaitu:

$$n = \frac{1433}{1 + 1433(1\%)^2}$$

$$n = \frac{1433}{1 + 1433 (0,01)}$$

$$n = \frac{1433}{15,33} = 93,47$$

Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 93,47 yang dibulatkan menjadi 93 sampel, untuk mengatasi responden yang mengalami *drop out* maka jumlah sampel ditambahkan 10% dari hari perhitungan. Sehingga total sampel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Total sampel} &= n + n (20\%) \\ &= 93 + 93 (20\%) \\ &= 93 + 18,6 \\ &= 111,6 \end{aligned}$$

Maka total sampel dalam penelitian ini adalah 111,6 yang dibulatkan menjadi 112 sampel. Sampel yang diambil sesuai dengan Batasan-batasan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun Batasan-batasan (kriteria inklusi dan kriteria eksklusi) dalam penelitian ini antara lain:

Kriteria inklusi pasien:

- a. Terdaftar sebagai pasien kanker payudara di Poliklinik Onkologi RSUD Al-Ihsan Jawa Barat
- b. Pasien kanker payudara stadium I-IV
- c. Pasien dalam keadaan sadar
- d. Bersedia menjadi responden
- e. Dapat membaca dan menulis

Kriteria eksklusi pasien:

- a. Pasien dalam pemeriksaan medis
- b. Pasien sedang dalam tindakan medis
- c. Pasien dengan komplikasi

Kriteria *drop out* :

- a. Pasien tidak mengisi kuesioner dengan lengkap
- b. Pasien tidak dapat mengikuti sampai akhir kegiatan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan urutan langkah – langkah dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain adalah sebagai berikut.

1. Menentukan Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pasien kanker payudara yang sedang menjalani perawatan di Poliklinik Onkologi RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat. Sebelum pengambilan data, peneliti meminta izin kepada RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat dengan surat yang terlampir.

2. *Informed Consent*

Informed consent adalah bukti persetujuan antara peneliti dengan responden yang merupakan suatu upaya agar responden memahami maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Apabila responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian, maka responden harus melengkapi pernyataan persetujuan yang diberikan oleh peneliti. Jika responden menolak untuk berpartisipasi, maka tentunya peneliti harus menghargai keputusan tersebut. *Informed consent* dibagikan kepada pasien yang didalamnya terdapat pilihan setuju atau tidak.

3. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam pengumpulan ini menggunakan angket kuesioner yang dibagikan kepada pasien kanker payudara di Poliklinik Onkologi RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian terdiri dari Kuesioner Karakteristik Responden yang meliputi Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Lama Pengobatan, Stadium Kanker, Status Pekerjaan. Dan selanjutnya Kuesioner QOL-BC dari (Ferrel et al., 2012) yang dikembangkan oleh (Alam, 2017). Peneliti mengadopsi instrumen dari penelitian yang dilakukan oleh (Alam, 2017) sebanyak 38 pertanyaan. 38 item yang mewakili empat domain kualitas hidup meliputi kesejahteraan fisik, kesejahteraan psikologis, kesejahteraan sosial dan kesejahteraan spiritual. (Ferrel et al., 2012)

Jawaban dari pertanyaan ini yaitu dalam rentang 0-10 dimana 0 hasil terburuk dan 10 hasil terbaik. Kisi-kisi kuesioner dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner Karakteristik Responden

Variabel	Aspek	Indikator	No. Soal	Jumlah
Karakteristik Responden	Karakteristik Responden	Usia	-	7
		Jenis Kelamin		
		Pendidikan		
		Lama Menderita		
		Stadium		
		Status Pekerjaan		
		Jenis Terapi		

Tabel 3. 3 Kisi – kisi Kuesioner Quality Of Life – Breast Cancer Patient

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Nomor Soal
Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara	Kesejahteraan Fisik	Meliputi Kesehatan fisik pasien : 1. Kelelahan 2. Perubahan selera makan 3. Tingkat nyeri 4. Pola tidur 5. Berat badan 6. Gejala Menopause 7. Fase Menstruasi 8. Nilai Keseluruhan Kesehatan fisik	1-7
	Kesejahteraan Psikologis	Meliputi aspek-aspek psikologis yang dialami pasien antara lain: 1. Koping diri 2. Tingkat stress 3. Konsep diri 4. Tingkat ketakutan	8-24
	Kesejahteraan Sosial	Meliputi kepedulian sosial pasien: 1. Hubungan dengan keluarga 2. Dukungan orang lain	25-33

	3. Hubungan dengan orang lain	
	4. Seksualitas	
	5. Pekerjaan	
	6. Aktivitas di rumah	
	7. Kepedulian terhadap sekitar	
	8. Beban keuangan	
Kesejahteraan	Meliputi aspek-aspek spiritual pasien:	34-38
Spiritual	1. Kegiatan keagamaan	
	2. Kegiatan ibadah	
	3. Kehidupan spiritual	
	4. Tujuan hidup	
	5. Harapan	

Jumlah instrument terdiri dari 38 *item* pertanyaan, instrument ini akan menilai kualitas hidup responde. Selanjutnya menilai seberapa penting kualitas hidup tersebut bagi mereka dengan berdasarkan skala 0 = hasil terburuk hingga 10 = hasil terbaik. Beberapa item memiliki jangkar terbalik dan oleh karena itu ketika mengkode *item* perlu membalikkan skor *item* tersebut. Misalnya, jika responden melingkari “3” pada *item* tersebut, ($10-3 = 7$) maka akan dicatat skor 7. Item yang akan dibalik adalah: 1-7, 9, 10, 12-23, 25, 27-33 & 36. Perhitungan skor dengan menambahkan semua item dalam subskala dan membuat skor rata-rata. Kemudian menentukan nilai mean tiap domain yang akan menjadi tolak ukur baik buruk nya kualitas hidup responden. dikategorikan Baik = skor \geq mean Buruk = skor $<$ mean. Pengambilan data dilakukan satu kali, selanjutnya semua data yang terkumpul dicatat dalam tabel distribusi frekuensi untuk selanjutnya diolah dan dianalisis.

G. Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang *valid* dan reliabel merupakan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur variabel secara benar dan dapat digunakan berulang kali pada objek yang sama (Sugiyono, 2019).

1. Uji Validitas

Instrumen penelitian ini dapat dikatakan sah apabila dapat mengukur apa yang diukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen penelitian mampu mengukur variabel Kebutuhan Spiritual (Sugiyono, 2016). Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Arikunto P. S., 2006). Adapun alat pengujian yang dipakai adalah rumus korelasi *Product Moment Pearson*.

Untuk menguji validitas setiap item maka skor-skor yang ada pada item yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Skor item dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai Y. Dengan diperolehnya indeks validitas setiap item dapat diketahui dengan pasti item-item manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dan validitasnya. Berdasarkan informasi tersebut peneliti dapat mengganti ataupun merevisi item-item dimaksud. Bagi peneliti yang menginginkan, pengujian terhadap item dapat dilakukan dengan mengkorelasikan item dengan skor total pada faktor.

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan di Yayasan Kanker Indonesia Kota Bandung. Hasil Uji Validitas yang sudah dilakukan di Yayasan Kanker Indonesia Kota Bandung pada tanggal 20 Juni 2022 – 27 Juni 2022 dengan menggunakan 30 responden pasien perawatan paliatif didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Quality Of Life – Breast Cancer

No	Sub-Variabel	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel	Keterangan
1	Kesejahteraan Fisik	0,475 – 0,793	0,361	Valid
2	Kesejahteraan Psikologis	0,386 – 0,840	0,361	Valid
3	Kesejahteraan Sosial	0,512 – 0,813	0,361	Valid
4	Kesejahteraan Spiritual	0,401 – 0,804	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas diperoleh gambaran bahwa uji instrumen untuk variable kualitas hidup pasien menunjukkan semua pertanyaan valid, tetapi sebelumnya ada 8 Item yang tidak valid dan peneliti tidak menggunakan item-item tersebut dan diuji kembali dengan hasil semua valid, sehingga data tersebut bisa dilanjutkan ke analisis berikutnya. Suatu item dikatakan valid apabila nilai *r* atau nilai korelasi antara skor item dengan totalnya menunjukkan koefisien yang signifikan, dikatakan signifikan apabila nilai *r*tabel dari item lebih kecil dari *r*hitung. Nilai *r*tabel mengacu pada tabel *r* untuk korelasi *product moment* dan ditentukan besarnya $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai *r*tabel = 0,361, dengan hasil semua item data valid dan instrumen bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Uji Reabilitas

Realibilitas menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Apabila datanya sudah benar dan sesuai dengan kenyataan maka berapa kalipun diambil akan tetap sama (Notoatmodjo, 2012).

Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Alpha Cronbach* dengan mengukur rata-rata konsistensi diantara semua item pertanyaan dengan cara

membandingkan nilai koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan nilai standar yaitu 60% atau 0,6. Bila nilai koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* > 0,6 maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut reliabel (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan hasil perhitungan data menggunakan *Alpha Cronbach*, maka diperoleh keputusan koefisien reliabilitas dari variable sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Reliabilitas	*)Rujukan	Keputusan
Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara	0,938	0,70-0,90	Cukup Reliabel

Tabel di atas Hasil Uji Reliabilitas terhadap kuesioner yang dilakukan pada bulan Juni 2022 menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian mempunyai nilai reliabilitas yang sudah reliabel. Keputusan hasil uji reliabilitas ini menunjukkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan untuk mengukur seluruh item dari variabel kebutuhan spiritual, sebagaimana telah dioperasionalkan pada operasional variabel dapat diterima keterandalan atau kekonsistennannya.

H. Teknik Analisa Data

1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data memiliki tahapan sebagai berikut.

a. Editing

Editing merupakan hasil yang didapatkan melalui kuesioner yang perlu diedit terlebih dahulu. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat dalam bentuk angket. Setiap pertanyaan wajib diisi oleh responden yang sudah bersedia mengisi kuesioner yang telah diberikan.

b. Coding

Coding merupakan perubahan data dari kalimat menjadi angka yang bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisa (Hidayat, 2018). Semua kuesioner yang telah dikumpulkan sesuai dengan jumlah yang di dapat setiap harinya, kemudian dikelompokkan berdasarkan katergori seperti :

Baik dengan kode 1 Buruk dengan kode 2.

Selanjutnya dilakukan *coding* atau pengkodean dengan cara mengubah kata atau kalimat menjadi bilangan yang sesuai dengan keperluan analisis. Selain pengkodingan setiap dimensinya, peneliti juga melakukan coding untuk data demografi :

a. Usia Responden :

- 1) Remaja (13-21 tahun) dengan kode 1
- 2) Dewasa Awal (22-40) tahun dengan kode 2
- 3) Dewasa Madya (41-60) dengan kode 3
- 4) Dewasa Akhir (>60 tahun) dengan kode 4

b. Jenis Kelamin Responden :

- 1) Laki-laki dengan kode 1
- 2) Perempuan dengan kode 2

c. Pendidikan Terakhir Responden :

- 1) SD dengan kode 1
- 2) SMP dengan kode 2
- 3) SMA dengan kode 3
- 4) Perguruan Tinggi dengan kode 4

5) Lain-lain dengan kode 5

d. Pekerjaan Responden :

1) IRT dengan kode 1

2) Buruh dengan kode 2

3) Petani dengan kode 3

4) Wiraswasta/pedagang dengan kode 4

5) Pegawai swasta dengan kode 5

6) PNS dengan kode 6

7) Lain-lain dengan kode 7

e. Stadium Kanker Responden :

1) I dengan kode 1

2) II dengan kode 2

3) III dengan kode 3

4) IV dengan kode 4

f. Berapa lama mengidap :

1) <1 tahun dengan kode 1

2) >1 tahun dengan kode 2

g. Jenis Terapi :

1) Operasi dengan kode 1

2) Radiasi dengan kode 2

3) Kemoterapi dengan kode 3

4) Operasi dan kemoterapi dengan kode 4

5) Operasi, kemoterapi dan radiasi dengan kode 5

6) Lainnya dengan kode 6

c. Data Entry

Peneliti memasukkan data yang sudah diubah menjadi berupa data angka ke dalam *Microsoft Excel* dan *IMB SPSS Statistik 26*.

d. Cleaning

Setelah memasukkan semua data, peneliti melakukan pemeriksaan kembali untuk melihat adanya kemungkinan terjadinya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan lain-lain sehingga nantinya akan dilakukan pengoreksian.

2. Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas hidup pada pasien kanker payudara di Poliklinik Onkologi RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

Peneliti memproses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data. Hasil penelitian dianalisa menggunakan 2 metode yaitu univariat dan bivariat dengan cara perhitungan statistik untuk menganalisis variabel-variabel penelitian. Pada metode univariat untuk menganalisa hasil rata-rata kualitas hidup pada responden. Sedangkan metode bivariat untuk menghubungkan antara 2 variabel yaitu karakteristik responden dengan kualitas hidup menggunakan uji korelasi *Lambda* dan *Gamma* untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel kategorik (Dahlan, 2016).

Analisa data dari penelitian ini terdiri dari Analisa data dengan cara melihat frekuensi distribusi pada setiap variabel yang di teliti, Kemudian dianalisis secara

deskriptif dengan menggunakan data secara rinci. Pengolahan data tersebut diolah dengan statistic deskriptif, dengan menggunakan rumus sebagai berikut (A, Aziz, 2017):

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = frekuensi variabel dalam kategori tertentu

n = jumlah responden

Setelah diperoleh hasil, data akan digambarkan dengan beberapa kriteria dibawah ini.

0% = tidak seorang pun dari responden

1 – 25% = sebagian kecil dari responden

26 – 49% = kurang dari setengahnya dari responden

50 % = setengahnya dari responden

51 - 75% = lebih dari setengah dari responden

76 - 99% = hampir seluruhnya dari responden

100 = seluruhnya dari responden

I. Prosedur Penelitian

1. Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dari bulan Februari hingga April 2022. Tahap persiapan dimulai dari pengajuan judul penelitian kepada pembimbing, setelah judul diterima kemudian dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian, melakukan studi pendahuluan, melakukan studi literatur dan menentukan tempat untuk melakukan penelitian. Kemudian peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat dan

mengajukan permohonan izin etik penelitian kepada komite etik penelitian di Universitas ‘Aisyiyah Bandung.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai pada bulan Juni hingga Juli 2022 yang terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan – tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Mengajukan izin kepada RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat untuk melakukan penelitian terhadap pasien kanker payudara yang sedang menjalani perawatan di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.
- b. Pengisian kuesioner dilakukan oleh pasien yang berada di ruang cancer center RSUD Al-ihsan Provinsi Jawa Barat.
- c. Menyebarkan kuesioner berbentuk angket kepada seluruh pasien kanker payudara RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa barat.
- d. Pengisian kuesioner didampingi oleh asisten peneliti.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan – tahapan tersebut adalah sebagai berikut

- a. Mengolah data hasil kuesioner menggunakan IMB SPSS Statistic 26.
- b. Menganalisis data hasil penelitian dan membahas hasil temuan penelitian.
- c. Menyimpulkan data hasil olahan.
- d. Merekomendasikan penelitian selanjutnya berdasarkan hasil temuan yang telah didapatkan.

J. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *Cancer Center* RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat. Waktu penelitian dimulai sejak Februari – Juni yang terdiri dari 3 tahap, yaitu studi pendahuluan dan penyusunan proposal, pengambilan data serta penyusunan laporan hasil penelitian. Penyusunan proposal dan studi pendahuluan dilakukan pada bulan Februari – April 2022. Pengambilan data dimulai pada bulan Juni 2022. Penyusunan laporan hasil penelitian dimulai pada bulan Juni – Juli 2022.

K. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Peneliti memberikan kebebasan bagi responden untuk berpartisipasi maupun tidak. Maka dengan adanya *informed consent* yaitu sebagai bukti persetujuan responden kepada peneliti mengenai keterangan tindakan atau dampak yang mungkin terjadi. *Informed consent* pada penelitian ini terlampir dalam *google form* kuesioner.

2. *Anonymity*

Pada aspek ini peneliti mengutamakan kenyamanan terhadap responden dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada saat memasukkan data ke dalam Microsoft Excel, melainkan dengan memberikan kode angka.

3. *Confidentiality*

Untuk menjaga kerahasiaan isi dan hasil yang didapatkan dari responden, maka setiap data yang diolah akan langsung disimpan dan dirahasiakan secara pribadi oleh peneliti, pembimbing institusi dan pihak di lapangan yang terlibat dalam

penelitian ini. Peneliti tidak akan menyebarluaskan identitas responden kepada siapapun. Adapun data yang dipublikasikan hanya berupa data tanpa identitas.

4. *Beneficient*

Manfaat dari penelitian ini tentunya untuk mengetahui sejauh mana kualitas hidup pasien kanker payudara di poliklinik onkologi RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat. Hal ini dapat menjadi acuan untuk RSUD Al-Ihsan terutama di ruang poliklinik onkologi untuk mengetahui intervensi apa yang dapat dilakukan kepada pasien.

5. *Non – Maleficient*

Peneliti memastikan bahwa responden tidak akan merasa dirugikan dan terbebani selama pelaksanaan pengisian kuesioner.

6. *Justice*

Seluruh responden mendapatkan tindakan yang sesuai dan peneliti tidak membedakan responden dengan tidak mencantumkan status, agama, suku, ras serta tidak melanggar Hak Asasi Manusia (HAM).